

INTEGRASI TEKNOLOGI DALAM PENGAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI): TANTANGAN, PELUANG, DAN DAMPAKNYA PADA PARTISIPASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN

Rifa 'Afuwah¹

STAI Diponegoro Tulungagung

Rivar206@gmail.com

ABSTRAK

Integrasi teknologi dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki dampak signifikan terhadap keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan platform digital, konten multimedia, dan aplikasi khusus memberikan peluang besar untuk meningkatkan partisipasi siswa secara aktif. Melalui akses yang lebih luas terhadap informasi, konten yang menarik secara visual, dan fitur interaktif, siswa terlibat secara lebih intens dalam memahami konsep-konsep agama. Dampak ini terlihat dalam peningkatan antusiasme, keterlibatan aktif dalam diskusi, dan kemampuan untuk menyesuaikan tempo belajar sesuai kebutuhan individu. Namun, perlu diingat bahwa keseimbangan antara penggunaan teknologi dan interaksi sosial yang manusiawi adalah krusial dalam pembentukan pemahaman yang mendalam terhadap nilai-nilai agama.

Kata kunci: Integrasi Teknologi, Pendidikan Agama Islam, Keterlibatan Siswa.

ABSTRACT

The integration of technology in teaching Islamic Religious Education (PAI) has a significant impact on student involvement in the learning process. The use of digital platforms, multimedia content and special applications provides great opportunities to increase active student participation. Through wider access to information, visually appealing content, and interactive features, students engage more intensely in understanding religious concepts. This impact is seen in increased enthusiasm, active involvement in discussions, and the ability to adjust learning tempo to individual needs. However, it should be remembered that a balance between the use of technology and humane social interaction is crucial in forming a deep understanding of religious values.

Keywords: Technology Integration, Islamic Religious Education, Student Engagement.

¹ Dosen PAI, STAI Diponegoro Tulungagung

A. PENDAHULUAN

Integrasi teknologi dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) telah menjadi suatu sorotan yang signifikan dalam konteks pendidikan modern. Fenomena ini tidak hanya mencerminkan transformasi paradigma dalam proses pembelajaran, tetapi juga menciptakan tantangan, peluang, dan dampak yang signifikan terhadap partisipasi siswa dalam pembelajaran PAI. Sebagai bagian integral dari pendidikan,

Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk membentuk pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai agama, moral, dan etika dalam kehidupan individu Muslim. Dalam konteks ini, integrasi teknologi bertujuan untuk memperkaya pengalaman pembelajaran siswa, memfasilitasi akses informasi yang luas, dan memperluas cakupan materi PAI. Namun, sementara ada peluang besar untuk meningkatkan pembelajaran, terdapat pula tantangan dan dampak yang perlu dipertimbangkan secara cermat.

Salah satu tantangan utama dalam integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI adalah kesenjangan akses teknologi. Meskipun teknologi telah menjadi semakin terjangkau, masih ada siswa yang tidak memiliki akses yang sama terhadap perangkat atau koneksi internet yang diperlukan. Hal ini dapat menyebabkan disparitas dalam partisipasi siswa dan menghambat kemampuan mereka untuk mendapatkan manfaat penuh dari integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI. Selain itu, kekhawatiran tentang konten yang tepat dan kualitas materi pembelajaran PAI dalam platform digital juga menjadi faktor penting. Pentingnya memastikan bahwa materi yang disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip agama dan kualitasnya dapat diandalkan menjadi perhatian yang tak terelakkan dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI.

Di sisi lain, integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI juga membawa peluang yang tak terhingga. Penggunaan platform digital, aplikasi mobile, atau software interaktif dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa. Konten multimedia seperti video, animasi, dan permainan pendidikan dapat memfasilitasi pemahaman konsep-konsep keagamaan secara lebih visual dan menarik bagi siswa. Selain itu,

Rifa 'Afuwah : Integrasi Teknologi.....

integrasi teknologi juga memungkinkan pembelajaran jarak jauh (distant learning) yang memungkinkan akses ke pendidikan PAI bagi siswa yang terhalang oleh faktor geografis atau keterbatasan lainnya.

Dampak positif dari integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI dapat dilihat dalam peningkatan partisipasi siswa. Siswa cenderung lebih terlibat dan antusias dalam pembelajaran ketika teknologi digunakan secara bijaksana dan efektif. Bentuk-bentuk pembelajaran yang interaktif, yang memanfaatkan teknologi, sering kali memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pelajaran dan mencari pemahaman yang lebih dalam. Dalam hal ini, integrasi teknologi tidak hanya menjangkau siswa secara luas tetapi juga membantu meningkatkan kualitas partisipasi mereka dalam pembelajaran PAI.

Namun, dampak integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI tidak hanya terbatas pada peningkatan partisipasi siswa. Hal ini juga membawa implikasi sosial, di mana penggunaan teknologi dapat memengaruhi interaksi sosial antara siswa dan guru. Misalnya, terlalu bergantung pada teknologi dalam pembelajaran PAI bisa mengurangi interaksi langsung antara siswa dan guru, yang penting untuk pembentukan karakter dan pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai agama. Oleh karena itu, penting untuk mencapai keseimbangan yang tepat antara penggunaan teknologi dan interaksi manusiawi dalam pembelajaran PAI.

Dalam kesimpulan, integrasi teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menawarkan sejumlah tantangan, peluang, dan dampak yang signifikan pada partisipasi siswa. Sementara teknologi dapat meningkatkan akses, kualitas, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran PAI, hal ini juga memunculkan pertimbangan terkait kesenjangan akses, kualitas konten, serta dampak sosial dari penggunaan teknologi dalam konteks pendidikan agama. Oleh karena itu, upaya terus-menerus dalam menggabungkan teknologi dengan kebutuhan pembelajaran PAI yang berkesinambungan dan memperhatikan keseimbangan antara teknologi dan interaksi manusiawi menjadi kunci dalam memanfaatkan potensi positif integrasi teknologi dalam pendidikan agama Islam.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian studi pustaka dapat menjadi pendekatan yang efektif untuk menyelidiki integrasi teknologi dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), fokus pada tantangan, peluang, dan dampaknya terhadap partisipasi siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini akan menggali berbagai sumber literatur, jurnal ilmiah, artikel, buku, dan publikasi terkait yang relevan dengan topik tersebut.

Pertama, langkah awal dalam penelitian studi pustaka ini adalah identifikasi parameter kunci terkait integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI. Ini mencakup kata kunci seperti "Integrasi Teknologi," "Pendidikan Agama Islam," "Partisipasi Siswa," "Peluang," dan "Tantangan." Penelusuran dilakukan melalui basis data akademik, perpustakaan digital, dan repositori jurnal untuk mengakses literatur yang bersifat ilmiah dan terpercaya.

Setelah mengumpulkan sejumlah literatur yang relevan, penelitian studi pustaka ini akan memeriksa informasi yang terkandung dalam publikasi tersebut. Hal ini mencakup analisis terhadap hasil penelitian, temuan, dan pendapat para ahli dalam domain integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI. Data yang dikumpulkan dari berbagai sumber literatur akan dianalisis secara komprehensif untuk mengidentifikasi pola, tren, dan perspektif yang berbeda terkait tantangan, peluang, dan dampak integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI pada partisipasi siswa.

Selanjutnya, penelitian ini akan melakukan sintesis terhadap informasi yang ditemukan dari berbagai sumber. Ini melibatkan perbandingan, kontras, dan pembandingan antara hasil penelitian serta pandangan dari berbagai peneliti dan akademisi. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menyajikan pemahaman yang holistik dan terperinci tentang tantangan, peluang, dan dampak integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI pada partisipasi siswa.

Terakhir, hasil dari penelitian studi pustaka ini akan disusun menjadi laporan yang komprehensif. Laporan ini akan mencakup ringkasan temuan, analisis, dan evaluasi terhadap literatur yang terkait dengan topik penelitian. Selain itu, laporan ini juga dapat memberikan

Rifa 'Afuwah : Integrasi Teknologi.....

rekomendasi atau kerangka kerja yang dapat digunakan sebagai pedoman untuk pengembangan lebih lanjut dalam integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI guna meningkatkan partisipasi siswa.

Dengan menggunakan metode penelitian studi pustaka ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang mendalam dan terkini tentang tantangan, peluang, serta dampak integrasi teknologi dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

C. HASIL PENELITIAN

Hasil dari penelitian tentang integrasi teknologi dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menyoroti sejumlah tantangan, peluang, dan dampak yang mempengaruhi partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu tantangan utama yang teridentifikasi adalah kesenjangan akses teknologi di antara siswa. Meskipun teknologi semakin merata, masih ada kelompok siswa yang tidak memiliki akses yang setara terhadap perangkat atau koneksi internet yang dibutuhkan. Hal ini mengakibatkan disparitas dalam partisipasi siswa dan bisa menjadi penghalang bagi mereka untuk mendapatkan manfaat penuh dari integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI.

Namun, dalam konteks tantangan tersebut, terdapat peluang signifikan. Penggunaan platform digital, aplikasi mobile, dan berbagai tools teknologi memberikan kesempatan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa. Konten multimedia seperti video, animasi, dan permainan pendidikan dapat memfasilitasi pemahaman konsep agama secara lebih visual dan menyenangkan. Selain itu, integrasi teknologi memungkinkan adanya pembelajaran jarak jauh, memperluas akses ke pendidikan PAI bagi siswa yang terbatas secara geografis atau oleh keterbatasan lainnya².

Dalam hal dampaknya pada partisipasi siswa, integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI memiliki efek yang signifikan. Siswa cenderung lebih terlibat dan antusias ketika

² Purnamasari, A. (2023). Analisis Kritis Terhadap Paradigma Pengajaran Akidah dan Akhlak Dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam Menuju Pembaruan dan Peningkatan Efektivitas Pembelajaran. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 3(5), 22-31.

Rifa 'Afuwah : Integrasi Teknologi.....

teknologi digunakan secara bijaksana dan efektif. Pembelajaran yang interaktif dan mendukung teknologi mendorong siswa untuk aktif dalam mengikuti pelajaran dan mencari pemahaman yang lebih mendalam. Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas partisipasi mereka dalam pembelajaran PAI tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan teknologi yang sangat dibutuhkan dalam era digital ini.

Namun, ada juga dampak yang perlu diperhatikan, terutama terkait dengan interaksi sosial. Terlalu bergantung pada teknologi dalam pembelajaran PAI dapat mengurangi interaksi langsung antara siswa dan guru. Interaksi ini penting dalam membentuk karakter dan pemahaman yang lebih dalam tentang nilai-nilai agama. Oleh karena itu, diperlukan keseimbangan yang tepat antara penggunaan teknologi dan interaksi manusiawi dalam pembelajaran PAI.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menegaskan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI menawarkan tantangan yang perlu diatasi, namun juga memberikan peluang besar untuk meningkatkan partisipasi siswa. Dengan memperhatikan keseimbangan antara akses teknologi, penggunaan yang bijaksana, dan interaksi manusiawi, integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI memiliki potensi besar untuk memperkaya pengalaman belajar siswa dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tuntutan masa depan yang semakin digital.

D. PEMBAHASAN

Kesenjangan akses teknologi

Kesenjangan akses teknologi memiliki dampak signifikan pada partisipasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Ketidaksetaraan dalam akses terhadap perangkat dan koneksi internet telah menjadi salah satu faktor utama yang menghambat partisipasi siswa dalam memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Siswa yang memiliki akses terbatas atau bahkan tidak memiliki akses sama sekali terhadap teknologi cenderung mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran online atau memanfaatkan sumber daya digital yang tersedia untuk memperdalam pemahaman mereka terhadap materi

Rifa 'Afuwah : Integrasi Teknologi.....

PAI. Hal ini menciptakan ketimpangan dalam pemahaman, keterlibatan, dan partisipasi antara siswa yang memiliki akses teknologi yang memadai dengan mereka yang tidak.

Untuk mengatasi tantangan ini, beberapa strategi telah diajukan dan diimplementasikan. Pertama-tama, inisiatif untuk menyediakan akses teknologi yang merata bagi semua siswa menjadi suatu keharusan. Program pemerintah atau lembaga pendidikan yang menyediakan perangkat seperti laptop atau tablet, serta akses internet yang terjangkau atau gratis, dapat menjadi langkah awal yang signifikan untuk mengurangi kesenjangan ini. Dalam konteks ini, kemitraan antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta menjadi penting untuk menyediakan infrastruktur teknologi yang memadai bagi semua siswa, terlepas dari latar belakang ekonomi atau geografis mereka.

Selain itu, pendekatan yang lebih fleksibel dalam penggunaan teknologi dapat membantu mengatasi tantangan akses ini. Misalnya, penggunaan sumber daya yang dapat diakses secara offline atau pengembangan aplikasi yang memungkinkan siswa untuk mengunduh materi pembelajaran secara lengkap dapat membantu mereka yang memiliki keterbatasan akses internet. Pendekatan seperti ini dapat membuka pintu bagi siswa yang sebelumnya terbatas dalam partisipasi aktif dalam pembelajaran PAI yang menggunakan teknologi³.

Selain pemenuhan akses teknologi, pelatihan dan pembinaan bagi siswa dan guru tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga menjadi strategi penting. Membekali siswa dengan keterampilan teknologi dasar, seperti penggunaan aplikasi pembelajaran atau platform online, akan membantu mereka mengatasi hambatan teknis yang mungkin mereka hadapi. Di samping itu, pelatihan bagi guru tentang cara efektif mengintegrasikan teknologi dalam pengajaran PAI, membuat materi lebih menarik dan dapat diakses oleh semua siswa, menjadi kunci untuk memastikan bahwa manfaat teknologi tersedia secara merata.

Tidak hanya itu, kolaborasi antar lembaga pendidikan dan komunitas lokal juga dapat menjadi strategi yang efektif dalam mengatasi kesenjangan akses teknologi. Misalnya,

³ Romadanti, L. (2023). Evolusi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 3(5), 231-242.

Rifa 'Afuwah : Integrasi Teknologi.....

program sukarela atau inisiatif masyarakat untuk menyediakan fasilitas akses internet di lingkungan sekitar sekolah dapat membantu siswa yang memiliki keterbatasan akses di rumah. Kolaborasi semacam ini dapat memperluas jangkauan akses teknologi bagi siswa yang membutuhkannya.

Selain strategi-strategi yang disebutkan di atas, penting juga untuk terus melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap efektivitas langkah-langkah yang diambil dalam mengatasi kesenjangan akses teknologi. Memonitor perkembangan siswa, tingkat partisipasi, serta dampak dari langkah-langkah yang diterapkan dapat memberikan wawasan yang diperlukan untuk melakukan penyesuaian dan perbaikan secara berkala. Pendekatan yang holistik dan terus-menerus terhadap masalah kesenjangan akses teknologi adalah kunci untuk mencapai hasil yang berkelanjutan dalam memastikan partisipasi siswa dalam pembelajaran PAI tanpa terkendala oleh perbedaan akses teknologi⁴.

Peluang yang ditawarkan

Integrasi teknologi dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) membuka sejumlah peluang yang signifikan bagi pembelajaran yang lebih dinamis dan interaktif. Penggunaan platform digital dan konten multimedia memainkan peran penting dalam memperkaya pengalaman belajar siswa, khususnya dalam memahami konsep agama secara lebih interaktif dan menyenangkan.

Salah satu peluang yang ditawarkan oleh integrasi teknologi adalah akses yang lebih luas terhadap informasi dan sumber belajar. Melalui platform digital, siswa dapat mengakses beragam materi PAI dari berbagai sumber dengan lebih mudah. Buku-buku elektronik, artikel, video, dan sumber daya online lainnya dapat memberikan tambahan informasi yang memperluas wawasan siswa tentang konsep-konsep agama Islam. Ini tidak hanya memperkaya materi yang tersedia tetapi juga meningkatkan ketertarikan siswa dalam mempelajari agama⁵.

⁴ Nadila, I. Z., Erihadiana, M., & Muslih, H. (2023). Implementasi Konsep Kurikulum PAI dalam Era Informasi di Sekolah Dasar Rakhmatullah. *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 1(4), 89-96.

⁵ OKTAVIA, P., & KHOTIMAH, K. (2023). Pengembangan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital. *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Keagamaan)*, 2(5), 66-76.

Penggunaan konten multimedia seperti video, animasi, dan presentasi interaktif juga menjadi peluang besar dalam pengajaran PAI. Konten-konten ini dapat menyajikan materi agama dengan cara yang lebih visual, menarik, dan mudah dipahami. Misalnya, animasi yang menggambarkan kisah-kisah dari sejarah Islam atau video yang menjelaskan konsep-konsep agama secara visual mampu menarik perhatian siswa secara lebih efektif daripada bahan bacaan statis. Pendekatan multimedia ini membantu siswa memahami konsep agama dengan lebih baik karena menyediakan variasi dalam cara penyampaian informasi.

Platform digital juga memungkinkan adanya pembelajaran yang lebih interaktif. Melalui fitur-fitur seperti forum diskusi online, kuis interaktif, atau ruang diskusi virtual, siswa dapat terlibat dalam percakapan, berbagi pendapat, dan mendiskusikan topik agama secara lebih aktif. Interaksi antara siswa dan guru atau antar sesama siswa melalui platform ini membantu memperdalam pemahaman siswa terhadap konsep-konsep agama dengan cara yang lebih kolaboratif.

Selain itu, penggunaan platform digital dalam pengajaran PAI juga membuka pintu bagi pembelajaran yang personal dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Dengan kemampuan untuk mengakses materi secara mandiri dan menyesuaikan tempo belajar mereka, siswa memiliki kebebasan untuk mengeksplorasi materi sesuai dengan ritme dan minat mereka sendiri. Beberapa platform bahkan dilengkapi dengan fitur pelacakan kemajuan belajar, yang memungkinkan siswa dan guru untuk melacak perkembangan individu dan menyesuaikan pembelajaran sesuai kebutuhan.

Tidak hanya itu, integrasi teknologi juga memungkinkan pembelajaran jarak jauh (distant learning) dalam konteks PAI. Siswa yang terhalang oleh faktor geografis atau keterbatasan lainnya dapat mengakses pendidikan PAI dari jarak jauh melalui platform digital. Ini memperluas jangkauan pembelajaran PAI, memungkinkan siswa yang terpisah oleh jarak untuk tetap terhubung dengan pembelajaran agama⁶.

⁶ Agustri, R. (2023). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang Inklusif di SDN Kesugihan. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 3(3), 16-27.

Integrasi teknologi juga membuka ruang bagi pengembangan aplikasi atau perangkat lunak khusus yang dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik. Aplikasi mobile yang didesain khusus untuk mempelajari Quran, hadis, atau aplikasi yang menyediakan materi PAI interaktif menjadi peluang besar untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam memahami agama Islam. Fitur-fitur seperti interaktifitas, visualisasi, dan gamefikasi dalam aplikasi semacam ini membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa.

Dalam keseluruhan, integrasi teknologi dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) membuka peluang yang luas untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam memahami konsep agama secara lebih interaktif, visual, dan menarik. Penggunaan platform digital dan konten multimedia membuka pintu bagi pembelajaran yang lebih personal, interaktif, dan mudah diakses, memungkinkan siswa untuk terlibat dalam pembelajaran PAI dengan cara yang lebih dinamis dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

Dampak penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki dampak yang signifikan terhadap tingkat keterlibatan siswa dalam proses belajar-mengajar. Integrasi teknologi memiliki potensi besar untuk meningkatkan partisipasi siswa secara aktif, yang pada gilirannya dapat memengaruhi pemahaman mereka terhadap nilai-nilai agama secara mendalam.

Salah satu dampak utama dari penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI adalah peningkatan keterlibatan siswa. Teknologi memungkinkan pembelajaran menjadi lebih dinamis, interaktif, dan menarik bagi siswa. Konten multimedia seperti video, animasi, gambar, dan presentasi interaktif mampu menarik perhatian siswa dengan cara yang lebih visual dan menyenangkan, membuat pembelajaran menjadi lebih menarik bagi mereka. Siswa

Rifa 'Afuwah : Integrasi Teknologi.....

cenderung lebih antusias dan terlibat ketika materi disajikan dalam format yang lebih menarik, membantu mereka untuk tetap fokus dan terlibat dalam proses pembelajaran PAI⁷.

Selain itu, integrasi teknologi memungkinkan pembelajaran yang lebih personal dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Berbagai platform digital menyediakan kemampuan untuk menyesuaikan materi pembelajaran, tempo belajar, serta metode evaluasi sesuai dengan kemampuan dan minat individu siswa. Dengan adanya akses yang lebih mudah terhadap berbagai sumber belajar dan fitur-fitur yang memungkinkan pembelajaran mandiri, siswa memiliki kebebasan untuk mengeksplorasi materi PAI sesuai dengan kecepatan belajar mereka sendiri. Hal ini dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan motivasi siswa terhadap pembelajaran agama, yang pada gilirannya dapat memengaruhi pemahaman mereka terhadap nilai-nilai agama secara lebih mendalam⁸.

Penggunaan platform digital juga memungkinkan adanya pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif. Fitur-fitur seperti forum diskusi online, ruang diskusi virtual, atau kuis interaktif memungkinkan siswa untuk terlibat dalam percakapan, berbagi pendapat, serta mendiskusikan topik agama secara lebih aktif. Interaksi antara siswa dan guru atau antar sesama siswa melalui platform ini membantu memperdalam pemahaman siswa terhadap konsep-konsep agama dengan cara yang lebih kolaboratif. Diskusi dan pertukaran gagasan di antara siswa meningkatkan pemahaman mereka terhadap nilai-nilai agama karena mereka dapat melihat perspektif yang berbeda dari rekan-rekan mereka.

Selain itu, teknologi juga memungkinkan adanya umpan balik yang lebih cepat dan terstruktur. Guru dapat memberikan umpan balik secara langsung melalui platform digital, memberikan bimbingan dan arahan secara real-time kepada siswa. Hal ini membantu siswa dalam memahami dan menyelesaikan masalah atau pertanyaan yang mungkin mereka hadapi dalam belajar materi PAI. Kemampuan untuk mendapatkan umpan balik langsung ini dapat

⁷ Agustri, R. (2023). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang Inklusif di SDN Kesugihan. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 3(3), 16-27.

⁸ Jamil, S. (2020). Teknologi dan Pendidikan Agama Islam: Menjembatani Tradisi dan Modernitas. *Wistara: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 1(1), 115-120.

Rifa 'Afuwah : Integrasi Teknologi.....

membantu siswa memperbaiki pemahaman mereka terhadap nilai-nilai agama secara lebih efektif.

Dalam konteks peningkatan keterlibatan siswa, integrasi teknologi juga memungkinkan pengembangan aplikasi atau perangkat lunak yang didesain khusus untuk meningkatkan partisipasi. Aplikasi mobile yang interaktif, game pendidikan, atau platform pembelajaran khusus dapat memotivasi siswa untuk terlibat lebih aktif dalam pembelajaran PAI. Fitur-fitur yang menggabungkan aspek-aspek gamefikasi, seperti poin, level, atau reward, dapat memberikan insentif bagi siswa untuk belajar secara aktif dan konsisten.

Namun, perlu juga diakui bahwa meskipun integrasi teknologi memiliki dampak positif terhadap keterlibatan siswa, terlalu bergantung pada teknologi juga dapat membawa dampak negatif. Misalnya, kemungkinan terjadinya ketergantungan yang berlebihan pada teknologi dalam pembelajaran PAI dapat mengurangi interaksi sosial langsung antara siswa dan guru. Interaksi ini memiliki nilai penting dalam pembentukan karakter dan pemahaman yang lebih dalam tentang nilai-nilai agama. Oleh karena itu, perlu ada keseimbangan yang tepat antara penggunaan teknologi dan interaksi manusiawi dalam pembelajaran PAI⁹.

E. PENUTUP

Integrasi teknologi dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menghadirkan sejumlah tantangan yang perlu diatasi, namun juga membuka peluang besar bagi pembelajaran yang lebih dinamis. Tantangan utama terletak pada kesenjangan akses teknologi di antara siswa yang dapat membatasi partisipasi mereka dalam pembelajaran. Namun, peluang besar muncul dengan adanya platform digital dan konten multimedia yang mampu menyajikan materi PAI secara lebih menarik dan interaktif.

Dampak positif yang terlihat adalah peningkatan partisipasi siswa yang lebih aktif dalam pembelajaran PAI ketika teknologi digunakan secara efektif, meningkatkan pemahaman mereka terhadap nilai-nilai agama. Namun, perlu memperhatikan bahwa

⁹ Indriani, S. A., Asyfiya, S. N., Ikhwan, M. A., Munawaroh, N., & Hadi, A. (2024). Penerapan Metode Audio Visual pada Mata Pelajaran PAI untuk Peserta Didik Tahun 6 di Sekolah Kebangsaan Pos Bersih Ulu Slim, Malaysia. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 4(1), 356-363.

Rifa 'Afuwah : Integrasi Teknologi.....

penggunaan teknologi juga dapat mengurangi interaksi sosial langsung antara siswa dan guru, yang memiliki dampak terhadap pembentukan karakter dan pemahaman mendalam tentang agama. Kesimpulannya, integrasi teknologi dalam pengajaran PAI memiliki potensi besar untuk memperkaya pengalaman belajar siswa, namun diperlukan keseimbangan antara teknologi dan interaksi manusiawi guna mencapai manfaat optimal dalam pembelajaran agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Indriani, S. A., Asyfiya, S. N., Ikhwan, M. A., Munawaroh, N., & Hadi, A. (2024). Penerapan Metode Audio Visual pada Mata Pelajaran PAI untuk Peserta Didik Tahun 6 di Sekolah Kebangsaan Pos Bersih Ulu Slim, Malaysia. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 4(1), 356-363.
- Mawardi, A. (2023). Edukasi Pendidikan Agama Islam dalam Pemanfaatan Sumber-Sumber Elektronik pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Journal on Education*, 6(1), 8566-8576.
- Jamil, S. (2020). Teknologi dan Pendidikan Agama Islam: Menjembatani Tradisi dan Modernitas. *Wistara: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 1(1), 115-120.
- Baso, M. B. M. I., Suryani, A., & depitka Rahmawati, A. (2023). *Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Agama Islam Melalui Pendekatan Berbasis Teknologi. Islamic Education*, 1(3), 499-505.
- Agustri, R. (2023). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang Inklusif di SDN Kesugihan. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 3(3), 16-27.
- Purnamasari, A. (2023). Analisis Kritis Terhadap Paradigma Pengajaran Akidah dan Akhlak Dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam Menuju Pembaruan dan Peningkatan Efektivitas Pembelajaran. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 3(5), 22-31.
- Romadanti, L. (2023). Evolusi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 3(5), 231-242.